

LOYAL, HANDAL, PROFESIONAL & BERTANGGUNGJAWAB

# INF



BULETIN INTERNAL SPID (NO. 3 / TH. 1 / JULI-AGUSTUS 2008)

- **Mengamankan Lokasi Proyek Kasablanka**
- **Security Wanita, Kenapa Tidak?**

## SELEKTIF MEREKRUT ANGGOTA

## Salam

Pembaca yang budiman, tanpa terasa majalah SPD edisi ketiga hadir di hadapan Anda, guna memberikan informasi seputar kegiatan SPD, baik di pusat maupun di wilayah.

Adanya informasi ini menunjukkan bahwa keberadaan SPD cukup dinamis dalam setiap menjalankan tugas di lapangan.

Memberikan rasa aman dan nyaman di lingkungan pekerjaan adalah salah satu tugas dari tim SPD ini. Karena itu, anggota SPD yang ditempatkan di beberapa wilayah memiliki sikap yang loyal, handal, melayani, profesional dan bertanggung jawab.

Majalah edisi tiga ini, kami menampilkan sosok security wanita untuk memberikan tampilan beda. Pasalnya, selama ini rubrik Satria kerap menampilkan sosok security pria.

Semoga majalah ini, bisa memberikan pengetahuan dan inspirasi bagi kita. Tim redaksi mengucapkan selamat membaca kepada pembaca budiman.

## Redaksi

**Penasehat :**  
Alex Fitaliano

**Pemimpin Redaksi :**  
Yudha Budi Prastyono

**Redaktur Pelaksana :**  
Fathurroji

**Redaksi :**  
Adang, Dedi, Iman, Sandy, Tito,  
Yudi, Purba

**Desain & Tata Letak :**  
Rifai dan Awe

**Penerbit :**  
Cermin Publishing

**Alamat :**  
Gedung Tranka Lantai 1-3,  
Jl Raya Pasar Minggu No 17,  
Jakarta Selatan  
Email : kontak@brigade-spd.com

tim redaksi



## daftar isi

<b>Motivasi</b>	Menjaga Disiplin .....	1
<b>Fokus</b>	Membangun Komunitas HRD .....	2
<b>Bhakti</b>	Selektif Merekrut Anggota .....	4
<b>Mitra</b>	Security SPD Memang Beda .....	6
<b>Security &amp; Safety</b>	Mengamankan Lokasi Proyek .....	8
<b>Edukasi</b>	Awas Penipuan Lewat SMS .....	12
<b>Teknologi</b>	Kamera Tembus Pandang .....	14
<b>Tips</b>	Nyaman dan Aman Naik Taksi ..	15
<b>Satria</b>	Penggerak Koperasi SPD .....	16
	SecurityWanita .....	17
<b>Aksi</b>	Tindak Pelaku Miras .....	18
	Proyek Hollywood Residence ....	19
	Jaga Panti Asuhan .....	20

# Menjaga Disiplin

**E**disi lalu, kita membahas profesionalisme dalam bertugas. Edisi kali ini, kita angkat tentang pentingnya kedisiplinan dan pengaruhnya terhadap kualitas tugas.

Kedisiplinan itu merupakan jantung kehidupan berbangsa. Jika tidak memiliki kedisiplinan, maka bangsa ini akan hancur. Dan hukum tidak akan bisa ditegakkan karena semua berjalan sendiri-sendiri.

Contoh sederhana, lihat bagaimana disiplin berlalu-lintas. Saat berhenti di lampu merah, banyak kendaraan yang berusaha menerobos lampu merah, atau berhenti di *zebra cross* menghalangi penyeberang jalan, atau justru tancap gas saat lampu kuning.

Bagaimana sebuah bangsa akan terhormat, jika kondisi kedisiplinannya seperti ini. Siapa yang harus bertanggung jawab atas kemunduran moral bangsa ini. Bukan tanggung jawab



Oleh: Alex Fitaliano, Panglima SPD

si A, si B atau si C, tetapi tanggung jawab kita bersama.

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang security, sudah selayaknya semua personil yang terlibat di SPD ini menegakkan disiplin, baik disiplin untuk diri sendiri, disiplin kerja, disiplin sosial, atau disiplin kelompok. Semua itu dimulai dari diri masing-masing.

Kedisiplinan harus menjadi ruh dalam kita menjalankan tugas keamanan. Security sebagai tugas profesional harus mengedepankan kedisiplinan ini, sebab jika tidak, maka tak ada gunanya security diwujudkan. Karena pada dasarnya, security lahir untuk menjadi pengontrol, pengawas dan penegak disiplin. Sebab itu security merupakan pekerjaan yang tak bisa lepas dari kedisiplinan.

Karena itu, saya mengajak Anda, mulai saat ini mari kita membiasakan berdisiplin diri. Dengan disiplin diri, mari menjadi bagian dari mesin besar bernama SPD, yang terus bergerak maju, melahirkan bangsa yang cinta disiplin.

Rendahnya disiplin menjadi cermin rendahnya kesadaran moral, hukum, bahkan rendahnya kompetensi, kapabilitas, dan kreativitas seseorang. Sebaliknya, tingginya disiplin mencerminkan kuatnya inisiatif yang mampu mendorong lahirnya kreativitas pribadi yang bermoral, taat hukum, dan transparansi.

Setiap hal atau bidang yang kita kerjakan, mari teguhkan roh kedisiplinan. Anda, saya, dan kita semua, mari menjadi rantai penegak kedisiplinan demi membangkitkan kualitas kerja kita, yang tanpa kita sadar juga membangkitkan martabat bangsa ini. Peran kita ini tak akan pernah sia-sia. □



# MEMBANGUN KOMUNITAS HRD

Besarnya sebuah perusahaan karena adanya mitra, tak heran jika mitra menjadi prioritas utama dalam layanan.

Mitra dalam berbisnis merupakan aset yang harus dibangun menjadi sebuah perangkat jaringan yang solid, meski antara mitra yang satu dengan yang lain kebutuhannya berbeda. Karenanya, perlu identifikasi dan rumusan secara jelas, dengan pihak mana

perlu membangun jejaring.

Lazimnya, dunia usaha menjalin hubungan dengan beberapa lembaga, misalnya lembaga pemerintah, militer, organisasi keagamaan, LSM, tokoh informal masyarakat, rekanan usaha, institusi penunjang lainnya. Tak kalah pentingnya menjalin hubungan dengan pihak internal, seperti para pemegang saham, karyawan serta manajemen madya atau penyelia.

Jejaring yang baik men-



jadi aset perusahaan, jaringan yang baik akan memberikan manfaat kepada perusahaan dalam aktivitas sehari-hari maupun pada saat terjadi sebuah kasus.

Menurut Direktur Operasional SPD, Yudha Budi Prastyono, menjalin hubungan dengan para mitra akan memudahkan perusahaan memecahkan permasalahan yang berkaitan dengan kebutuhan sang mitra.

Sebagai perusahaan yang mengandalkan jasa security, selayaknya pe-

Untuk mempertahankan mitra menjadi bagian dari jaringan yang solid, SPD berencana membangun komunitas HRD yang menjadi mitra kerja SPD selama ini. Jumlah HRD yang menjadi mitra SPD saat ini 40 orang, dan berada di 40 perusahaan.

Rencananya, komunitas ini akan segera diwujudkan dan akan melakukan HRD *Gathering* setiap tiga bulan sekali. Para HRD bisa *sharing* tentang beberapa pengalaman yang dihadapi selama menjadi mitra SPD.

terbentuk, maka jaringan ini akan berinteraksi. Saat itulah ada satu proses saling berbagi informasi antara yang satu dengan yang lain. Kelihatannya memang mudah, namun dalam pelaksanaannya perlu energi tidak sedikit.

Karena itulah, imbuhan Yudha, tujuan dibangunnya jaringan ini harus jelas. Yang lebih utama lagi adalah mewujudkan apa yang menjadi kesepakatan dalam jaringan tersebut.

Setidaknya ini langkah maju yang akan ditempuh SPD dalam meningkatkan kualitas layanannya di bidang security kepada mitra perusahaan. "Ini salah satu langkah, dan perlu dicoba," ungkap Yudha. □



rusahaan membangun relasi bisnis dengan perusahaan lain sebagai pengembangan perusahaan ke depan.

Yudha menambahkan, perusahaan jasa security tak bisa lepas dari perusahaan lain yang memanfaatkan jasa layanannya. Karenanya, memberikan kepuasan kepada mitra perusahaan menjadi sebuah kewajiban perusahaan untuk bisa melayani dengan baik terhadap masalah pengamanan. Jika tidak, mitra akan mudah berpaling.



Dari pertemuan inilah diharapkan muncul pertukaran ide, pendapat, solusi, dan saling mengenal antar HRD. "Dengan saling mengenal nantinya akan ada *sharing* antar-mereka bertukar pikiran tentang jasa security," paparnya.

Ketika komunitas ini





## SELEKTIF

**P**ergeseran paradigma dunia kerja menuntut perusahaan mengubah pola kegiatannya, termasuk rekrutmen karyawan.

Merekrut tak hanya membuka lowongan. Tapi, sekaligus upaya meningkatkan citra perusahaan di mata masyarakat.

Rekrutmen karyawan bukan hanya hajatan HRD, melainkan kerja perusahaan secara keseluruhan. Karenanya, mengumpulkan kandidat yang cocok, meningkatkan ketertarikan dan semangat orang

untuk bergabung menjadi agenda perusahaan.

Menurut Manajer HRD Security Fisik Dinamika (SPD), Moch Budi Raharjo, rekrutmen sudah menjadi bagian yang tak terpisahkan untuk pengembangan perusahaan. Terlebih, jika perusahaan tersebut banyak membutuhkan tenaga yang akan ditempatkan di perusahaan klien.

SPD sebagai perusahaan pengadaan jasa pengamanan, selalu membutuhkan anggota-anggota yang handal untuk ditempatkan

di beberapa perusahaan yang telah menjalin kerja sama dengan SPD. Dari waktu ke waktu, kebutuhannya kian mengalami peningkatan. "Saat ini anggota yang sudah direkrut SPD lebih dari 1500 personil," paparnya.

Karena kebutuhan anggota yang kian banyak, pihak SPD terus mencari bibit unggulan untuk menjadi anggota SPD. Adapun standarisasi rekrutmen anggota SPD minimal lulusan SMA dengan tinggi badan minimal 170 cm untuk pria, untuk wanita



168 cm. Adapun usia dibatasi mulai dari 19 hingga 35 tahun.

“Calon anggota berkelakuan baik, dan tidak boleh ada tato sedikit pun di badannya, kalau pun ada harus dihilangkan dulu,” katanya.

Selain persyaratan di atas, SPD juga melakukan psikotes secara selektif, hal ini untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan ketika sudah menjadi anggota SPD. Setelah lolos

tidak jarang para calon anggota yang seharusnya menjalani pendidikan dua bulan dilakukan selama dua minggu. Namun tak mengurangi kualitas yang sudah ada.

Saat ini, klien yang menjadi partner SPD sudah mencapai 40 perusahaan. Sebagian besar ada di wilayah Jabodetabek. Selain itu ada juga yang berada di wilayah Nangroe Aceh Darussalam.

“Jika tak ada halangan,

pada Agustus akan membuka wilayah Bandung, Batam, dan Surabaya,” katanya.

Karenanya, semakin meningkatnya kebutuhan klien akan tenaga security, maka semakin banyak pula SPD membutuhkan tenaga security yang siap ditempatkan di wilayah tugas. Siapa mau mendaftar?[]

## MEREKRUT ANGGOTA



dari psikotes, para calon anggota mendapatkan *gemblengan* di pusat pendidikan dan latihan (Pusdiklat) SPD.

Untuk Pusdiklat, SPD tak main-main, pasalnya pihak SPD memberikan waktu cukup lama, yakni 2 bulan. Selama itu, mereka akan mendapatkan materi-materi tentang security dan berlatih secara langsung di lapangan. Prosentase antara teori dan praktik, 30:70 persen.

Budi mengatakan, saat ini permintaan dari klien cukup meningkat, sehingga

### Koperasi untuk Karyawan

Untuk memberikan kenyamanan karyawan dalam memenuhi kebutuhan primer, manajemen SPD membuat koperasi karyawan.

Koperasi yang sudah berjalan dua tahun ini terus meningkatkan kinerjanya. Jika pada awalnya koperasi hanya memenuhi kebutuhan karyawan dalam hal simpan pinjam, kini koperasi juga memberikan pinjaman barang sembako dan elektronik.

Menurut Ketua Koperasi SPD, Dedy Mulyadi, ke depan usaha koperasi ini akan dikembangkan lebih besar lagi, di antaranya membuat divisi usaha yang hasil keuntungannya untuk anggota koperasi. Misalnya membuka minimarket.

Saat ini, anggota yang terdaftar sudah mencapai lebih dari 1500 orang. Setiap anggota dikenakan iuran simpanan wajib sebesar Rp 50 ribu sedangkan untuk iuran sukarela sebesar Rp 10 ribu.

“Awalnya koperasi hanya memberikan pinjaman Rp 300 ribu, dan sekarang sudah bisa meningkat Rp 500 ribu. Maka keberadaan koperasi ini cukup membantu para anggota,” katanya.

Tujuan didirikannya koperasi ini memberikan akses yang luas kepada anggota untuk bisa memanfaatkan koperasi dengan baik, hal ini juga untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan. “Jadi tak hanya dari perusahaan saja tapi juga dari koperasi,” paparnya. []

**K**ompleksitas layanan yang diberikan PT Security Dinamika (SPD) beragam jenisnya. Tak hanya memberikan layanan jasa pengamanan gedung atau pusat perbelanjaan, tapi juga proyek-proyek pembangunan sebuah gedung.

Justru, di tempat proyek pembangunan gedung inilah pengamanan menjadi lebih kompleks, mulai dari pengamanan aset-aset pro-

yek, keselamatan pekerja di dalam proyek, bahkan sampai pada pendekatan ke warga sekitar agar proyek bisa berjalan lancar.

Menurut HSE Manajer PT Waskita Karya Divisi Gedung, Asi Samosir, security atau pengamanan di lokasi proyek merupakan bagian dari program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Waskita, karenanya K3 dan security menjalin kerja sama dalam

# SECURITY SPD Memang Beda



Asi Samosir  
HSE Manajer PT Waskita Karya  
Divisi Gedung

menciptakan suasana kerja yang aman dan nyaman di lokasi proyek.

"Bagian yang berbahaya kami harus antisipasi, bagaimana meminimalisir agar tidak terjadi kecelakaan dalam kerja, kami terus berkoordinasi dengan pihak security yang ada," papar lelaki kelahiran Pematang Siantar, 21 Desember 1968 ini.

Samosir mengatakan kalau keberadaan SPD memang sudah lama di proyek Kasablanka ini, atau sekitar 4 tahun. Sedangkan Waskita sendiri masih setengah tahun menangani proyek Kasablanka, karena sebelumnya ada pihak lain yang menangani proyek tersebut.

Keberadaan tim security SPD, imbuh Samosir, sangat membantu menciptakan iklim kerja yang aman dan nyaman. Karena selama SPD menangani pengamanan di proyek ini belum ada kecelakaan besar yang menimbulkan korban jiwa.

Bagi Waskita, proyek Kasablanka merupakan satu-satunya proyek yang menggunakan jasa layanan security dari luar atau *independent*. Selebihnya, security yang biasa dipakai Waskita merekrut sendiri

dan membinanya.

"Perbedaan kinerja lebih bagus dibanding tenaga security lokal, karena kami masih membimbing sehingga cukup memakan waktu, berbeda dengan SPD yang sudah *digembleng*," kata lelaki yang sudah 16 tahun di Waskita ini.

Pihak Waskita sendiri tak ingin security yang digunakan berasal dari militer sepenuhnya atau dari sipil semua. "Kami menghindari tindakan militer karena yang dihadapi adalah orang sipil," katanya.

Samosir mengisahkan kalau proyek pembangunan di Kasablanka ini pernah sempat terhambat oleh warga sekitar yang merasa kenyamanannya terganggu. Tapi dengan pendekatan yang dilakukan tim SPD, hambatan itu bisa dikikis seminimal mungkin.

"Dari pihak SPD jangan melakukan bentrok fisik, kalau bisa musyawarah untuk mencari solusi terbaik. Segala tuntutan warga kita sampaikan manajemen untuk ditindak lanjuti. Bersyukur, selama ini tidak ada kejadian bentrok fisik, semua bisa ditangani tim SPD dengan baik."

Berkat kinerja yang

dilakukan tim SPD di lapangan cukup memuaskan, rencananya Samosir akan mengusulkan untuk menggunakan tenaga SPD sebagai tenaga pengamanan proyek Waskita lainnya. "Kami sangat didukung kinerja SPD bahkan langkah ke depan proyek-proyek raksasa, kami sudah mengusulkan untuk memakai SPD," ujarnya.

Untuk mendukung security bekerja lebih baik, tim manajemen Waskita akan memberikan penghargaan kepada security yang berprestasi dan berdedikasi tinggi dalam menjalankan tugasnya. "Kemungkinan pada Agustus, pemberian penghargaan kepada security akan kami lakukan," jelasnya.

Proyek Waskita di Kasablanka ini akan menyelesaikan pembangunan gedung bertingkat, mulai dari *mall* perbelanjaan, perkantoran, hotel dan apartemen. Luas tanah yang disiapkan mencapai 9 hektar. Saat ini, Waskita mempekerjakan 1.377 pekerja, dengan pengamanan dari tim security SPD sebanyak 36 personil.[]





## Mengamankan Lokasi Proyek

**B**iasanya, pengerjaan mega proyek bangunan melibatkan banyak pekerja kasar di lapangan. Hal ini menjadi pekerjaan rumah sendiri bagi penanggung jawab proyek, terutama dalam hal pengamanan aset dan menjaga lingkungan proyek tetap terkendali.

Lokasi proyek bangunan biasanya dipagari dengan dinding semi *permanent* untuk mengantisipasi tindak pencurian dari orang-orang yang tidak bertanggung jawab. Karenanya, tak jarang proyek bangunan akhirnya menempatkan security untuk pengamanan proyeknya.

Sebagaimana yang dilakukan di proyek Kasa-

blanka, proyek yang rencananya akan membangun fasilitas perbelanjaan, perkantoran, hotel dan apartemen ini menempati areal seluas 9 hektar. Pengerjaannya pun melibatkan seribu personil lebih. Tak pelak, pengamanannya pun ekstra ketat.

Adalah Agung Tri Nugroho, Koordinator security proyek Kasablanka. Agung yang diberi amanah oleh PT Security Fisik



Dinamika (SPD) bertanggung jawab atas keamanan dan kenyamanan di lingkungan kerja proyek, baik keamanan yang berasal dari dalam maupun dari luar proyek.

Sejak wilayah Kasablanca masih menjadi lahan kosong, Agung bersama 15 anggotanya menjadi orang-orang pertama yang mengamankan wilayah ini. Karenanya tak heran jika kemampuan di bidang pengamanan lahan proyek, ia mahir dan terlatih.

Menurut Agung, pengamanan lahan proyek harus dilakukan dengan pendekatan persuasif. Sedangkan tindakan represif hanya dilakukan ketika pendekatan persuasif tak bisa lagi dijalankan.

Pengerjaan proyek besar biasanya akan melibatkan banyak orang, utamanya terkait pembebasan lahan, penyesuaian dengan

semudah membalik telapak tangan, perlu ada proses dan pendekatan kepada warga.

“Kami mendekati secara persuasif untuk meminimalkan bedeng. Awalnya warga tidak menerima akhirnya setelah melakukan musyawarah dapat teratasi,” papar lelaki kelahiran Sragen 8 November 1977.

Langkah awal, pihak security memberikan surat pemberitahuan kepada warga akan ada penertiban, “Setelah habis masa peringatan kami melakukan tindakan tegas, dan tetap terkendali,” kata lelaki yang mengomandoi 36 anggota ini.



lingkungan yang padat penduduk, atau pun para pekerja kasar yang *heterogen*. Karena itu penempatan security yang berpengalaman menjadi hal yang tak bisa ditawar lagi.

Misalnya saja menyangkut aksi demo yang dilakukan warga sekitar terkait kenyamanan lingkungannya. Sebelum lokasi proyek dipagar, banyak warga yang mendirikan bedeng untuk tempat tinggal dan buka usaha. Ada sekitar 20 bedeng yang harus dievakuasi dari lahan proyek. Proses ini pun tak

Selain persoalan warga, tim security juga mendapatkan amanah untuk menjaga keamanan di dalam proyek, hal ini terkait aktifitas para pekerja yang berada di dalam area pagar proyek.

“Anggota saya sudah dididik, maka mereka sangat siap berada di tempat mana pun, karena mereka sudah digembleng dengan baik selama di SPD,” katanya.

Pengamanan dalam proyek terkait dengan penjagaan barang-

barang proyek dari tangan-tangan jahil. Karenanya, setiap pekerja yang keluar masuk harus sepengetahuan penjaga security. Dan pintunya pun hanya ada satu jalur.

Menurut Agung, ketika pintu gerbang belakang masih dibuka, pernah terjadi insiden pencurian besi oleh para pekerja dan warga sekitar, namun pencuri-pencuri tertangkap dan langsung mendapatkan ganjaran yang setimpal.

“Pintu belakang terlalu bebas pekerja keluar masuk lokasi, maka kami inisiatif menutup dan memfokuskan pintu gerbang hanya dari depan saja, hasilnya tak ada lagi pencurian,” katanya.

Karena itu, security yang berjaga di area proyek besar harus bisa menjaga lingkungannya tetap kondusif dan terkendali. □



**KETERANGAN GAMBAR :**

- 1) Anggota SPD dalam latihan bela diri. 2) Anggota SPD sedang melakukan aksi akrobatik. 3) Anggota SPD saat berada di mobil Unimog. 4) Latihan baris berbaris anggota SPD. 5) Latihan olah tubuh di Pusdiklat. 6) Anggota SPD sedang mengawal barang-barang ke pesawat Lion Air. 7) Anggota SPD di proyek Kasablanka usai latihan pemadaman kebakaran. 8) Sebagian security wanita SPD di Jubilee School. 9) Anggota SPD sedang latihan fitness di pusat kebugaran Fitaliano.





**AWAS!**

# Penipuan via Telepon dan SMS

**K**ebutuhan keluarga yang kian meningkat, penghasilan yang serba pas-pasan merupakan salah satu faktor tindak kejahatan semakin menjadi-jadi. Berbagai macam modus kejahatan

pun bermunculan, mulai dari penipuan melalui telepon darurat atau SMS berhadiah fiktif. Maka waspadalah!

Modus penipuan ada yang berkedok sebagai anggota satuan kepolisian, dokter, pegawai



rumah sakit, atau penolong. Biasanya, si pelaku menelepon memberikan kabar bahwa salah satu anggota keluarga Anda sedang kritis berada di rumah sakit.

Penjahat membuat sandiwara seolah-olah keluarganya sedang dirawat di rumah sakit dan mendapatkan perawatan intensif. Si penipu akan meminta sejumlah uang yang akan digunakan untuk keperluan operasi darurat, biaya pengobatan, biaya administrasi, harus dikirimkan saat itu juga.

Anehnya si pelaku selalu melarang Anda menelepon ke korban yang berada di rumah sakit dengan alasan beragam, mulai *handphone* sedang dilacak keberadaannya untuk menangkap pelaku fiktif, *handphone* sedang disita, dan lain-lain.

Jika korban terpedaya dengan cerita bohong penipu, maka korban akan mengirim uang ke rekening penjahat untuk biaya operasional.

Saat itulah, yang dijadikan tumbal pulang ke

rumah dalam kondisi sehat atau korban mendatangi rumah sakit dan ternyata tidak ada keluarganya, maka saat itu korban baru sadar bahwa dirinya telah tertipu dan terpedaya.

Selain telepon darurat, ada juga modus penipuan berkedok SMS atau telepon berkedok hadiah.

Jangan senang dulu ketika Anda mendapatkan SMS hadiah, Anda patut curiga. Selain itu, jika alasan mendapat hadiah tidak masuk akal karena Anda tak pernah berhubungan dengan program berhadiah, maka segera hiraukan atau laporkan segera ke polisi. Atau bisa menghubungi *customer service* perusahaan yang mengirimkan SMS tersebut. Atau juga bisa menanyakan ke *call center handphone* jika Anda mendapat SMS hadiah abal-abal.

Biasanya si penipu akan mengirim sms secara sporadis dan membabi-buta ke banyak nomor atau mengonsentrasikan korban pada orang-orang tertentu saja.

Korban yang percaya biasanya akan langsung merespon umpan penipu dengan menelepon penipu untuk mengetahui langkah berikutnya yaitu mengambil hadiah yang sebenarnya fiktif.

Si penipu dengan ucapan manis mencoba mempengaruhi korban untuk percaya bahwa hadiah benar-benar ada. Pada saat itulah si tukang tipu akan memberikan syarat misalnya harus membayar pajak hadiah, biaya administrasi, biaya kirim, dan biaya lain-lain yang harus dibayar di muka. Uang tersebut harus ditransfer lewat rekening bank atau ATM ke rekening penipu.

Setelah korban mengirim sejumlah uang tertentu kepada penipu dan hadiah yang dijanjikan tak kunjung tiba, serta nomor telepon penipu sudah tak aktif, barulah korban sadar bahwa dirinya sedang tertipu dan uang pun melayang entah ke mana. □

## Tips Tangkal Kejahatan via Telepon dan SMS

Ada beberapa tips yang bisa dilakukan ketika mendapati modus kejahatan melalui SMS dan telepon:

1. Jangan mudah percaya dengan berita mendadak dari orang yang tidak dikenal atau SMS mencurigakan.
2. Lakukan *cross check* ke rumah sakit atau menelepon keluarga yang jadi korban atau dengan *customer service* produk jika Anda menang hadiah.
3. Jangan mudah mengirim uang ke rekening orang yang tidak Anda kenal.
4. Jika ada keraguan jangan enggan melapor ke polisi.

□ Berbagai sumber

# KAMERA Tembus Pandang



**P**ercepatan teknologi kian dahsyat. Kini telah hadir sebuah alat security berupa kamera tembus pandang. Kamera ini bisa menampakkan benda-benda di balik baju dari jarak 25 meter.

Seperangkat kamera yang dinamai T5000 Security Imaging System ini layak dipasang di beberapa tempat umum seperti bandara, stasiun, dan area publik lainnya sebagai alat pengamanan.

Dengan kamera ini, seseorang yang menyembunyikan obat terlarang, minuman keras, atau pun senjata di balik bajunya, akan terlihat dari jarak 25 meter. Alat ini diklaim sebagai alat pengamanan lebih canggih dari teknologi sinar X-ray.

Kamera yang dibuat berdasarkan teknologi "terahertz" atau yang akrab disebut T-ray ini biasanya digunakan oleh para astronom untuk penelitian di luar angkasa.

Kamera ini juga bisa mendeteksi perbedaan yang sangat kecil antara obyek yang dibawa seseorang, misalnya untuk membedakan antara terigu dan kokain yang dibawa oleh seseorang.

Kendati mampu mendeteksi obyek di balik baju seseorang, kamera ini tak bisa menampakkan detail tubuh dan tidak berbahaya karena tidak mengeluarkan radiasi.

Radiasi elektromagnetik T-rays ini berupa energi level rendah yang dipancarkan oleh semua manusia dan benda, yang kemudian ditangkap oleh kamera T5000. Meskipun gelombang ini mampu menembus pakaian, kertas, keramik, dan kayu, kamera ini tidak bisa menembus benda metal atau air.

Sistem dalam kamera ThruVision ini telah memanfaatkan teknologi yang dikembangkan oleh lembaga riset pemerintah Inggris, Rutherford Appleton Laboratory (RAL) yang terletak di Oxfordshire.[]





**T**aksi, salah satu transportasi yang sering digunakan untuk tujuan dalam kota. Orang rela bayar mahal taxi demi mendapatkan kenyamanan, keamanan, dan karena lebih punya privasi di banding angkutan umum.

Sayang, taxi tak selalu memberi rasa nyaman dan aman. Tak jarang penumpang taxi kesal sebab ulah oknum sopir. Misalnya, tidak menggunakan argo



## NYAMAN dan AMAN Naik Taxi

meter, menuntut uang tip, dibawa berputar-putar, bahkan ada sopir taxi yang merampok penumpang. Ironis!

Berikut tips naik taxi agar bisa nyaman dan aman selama dalam perjalanan:

1. Pesan taxi dari perusahaan taxi via telepon, agar data pemesanan seperti nomor taxi, nomor polisi, nama sopir, dan data Anda tercatat di perusahaan taxi.
2. Pilih armada taxi yang memiliki nomor pemesanan serta layanan pengaduan. Hal ini untuk mempermudah untuk melakukan
3. Mencari taxi langsung ke pangkalan resminya. Misalnya hotel atau pusat perbelanjaan.
4. Bila terpaksa mencari taxi di jalan, pilih armada taxi yang sudah dikenal. Lihat dengan seksama logo dan nama perusahaannya.
5. Pastikan menunggu taxi di tempat yang ramai dan berpenerangan baik, jika menunggu di malam hari.
6. Perhatikan ciri khas armada taxi, seperti nomor lambung dan pelat nomor kendaraan.
7. Siapkan uang pecahan kecil (receh). Sering kali sopir taxi tidak punya uang kembalian atau pura-pura tidak punya uang kembalian demi mendapatkan bayaran lebih.
8. Cocokkan foto di kartu pengenal pengemudi dengan wajah pengemudinya. Periksa pula apakah stiker nomor lambung yang tertera di dalam sama dengan nomor lambung di bagian luar.
9. Bila naiki taxi dari kantor, minta petugas keamanan mencatat jenis dan nomor lambung taxi.

[berbagai sumber]

## PENGERAK KOPERASI SPD

Awalnya, Dedy Mulyadi seorang pedagang barang-barang antik seperti pusaka, porselin, keramik dan souvenir di Jl Surabaya, Jakarta Pusat. Namun karena kondisi pasar sedang lesu, Dedy pun mengambil langkah mencari pekerjaan baru guna mencukupi kebutuhan keluarganya. Pilihan Dedy pun jatuh pada pekerjaan security.

Saat itu, ketika pria kelahiran 27 April 1974 ini melintasi di Jl Pasar Minggu, ia melihat spanduk bertuliskan lowongan pekerjaan. Dedy pun tak panjang pikir, ia melamar menjadi security di PT Security Phisik Dinamika (SPD).

Tak lama berselang, ia diterima, tepatnya di akhir 2005. Ia hanya menempuh pendidikan selama 4 hari. Hal ini karena permintaan klien kepada SPD cukup banyak, salah satunya Lion Air. Sebagai perusahaan penerbangan, Lion sedang membutuhkan security yang punya

*skill* bahasa Inggris. Dan, Dedy memiliki kemampuan itu.

"Jujur saja, saat itu saya coba-coba bekerja di dunia pengamanan, namun setelah saya pelajari ternyata mengasyikkan juga," ungkap bapak dari dua anak ini.

Karena alasan lain, ia mengundurkan diri dari Lion, padahal ia masih bertugas selama 3 minggu. Akhirnya pihak manajemen pun menempatkannya di wialyah Sampoerna.

Di Sampoerna, Dedy bertahan selama 1,5 tahun, hingga April 2007. Bahkan tanpa ia sangka, ia juga pernah diberi tawaran untuk mencalonkan sebagai Danru, karena merasa belum siap, Dedy pun tak menerima tawaran itu. "Saya pikir masih

banyak yang lebih dari saya yang memang handal dalam security," ujarnya.

Setelah dari Sampoerna, lelaki yang punya hobi main bola ini pun direkrut ke kantor pusat untuk menjadi bagian operasional. Dari sinilah, ia banyak belajar tentang manajemen pengamanan. Misalnya, pemetaan wilayah, kinerja security, cara melaksanakan koordinasi, dll.

Seiring perjalanan waktu, pihak SPD mendirikan koperasi karyawan. Pak Sugeng dan Pak Beni yang menjadi penggerak koperasi, karena keduanya belum siap, akhirnya Dedy pun diberi amanah untuk mengelola koperasi ini. "Saya hanya punya pengalaman terlibat di koperasi saat di Sampoerna," katanya. □

Siapa bilang wanita tak layak menjadi security. Selagi pekerjaan itu halal dan bisa dilakukan kaum hawa, *job* menjadi security mungkin bisa menjadi pilihan untuk menjemput rezeki Tuhan.

Lihat saja salah satu anggota security PT Security Phisik Dinamika (SPD) ini. Kimli Elisa Nainggolan, wanita asal Medan ini bertekad menjadi anggota SPD. Meski awalnya hanya iseng, ternyata *job* security memikatnya untuk tetap bergumul di dunia security.

Wanita yang akrab dipanggil Elisa ini awalnya ragu, apalagi kakaknya pernah tidak setuju dengan *job* security. Namun berkat niat yang benar untuk mencari rezeki halal, akhirnya keraguan itu sirna.

Saat itu yang ada dalam benak Elisa bahwa pekerjaan security berat. Ditambah ketika melihat latihannya yang digelar di Pusdiklat. Tapi Elisa sadar, semua itu akan bisa ia lalui. "Saat langsung terjun di pendidikan ternyata biasa dan bisa saya alami," paparnya.

bertugas pengamanan adalah ketika orangtua memaksakan diri untuk menjemput anaknya ke ruangan kelas, padahal aturannya tidak boleh. Seluruh penjemput harus berada di luar area yang sudah disterilkan.

"Anak-anak akan dipanggil satu per satu, dan yang menjemput dipastikan orang yang benar," jelas wanita kelahiran Samsosir, 8 Februari 1983 ini.

Aturannya memang ketat, hal ini untuk mengantisipasi peristiwa penculikan yang marak terjadi di Jakarta. Terlebih lagi, anak-anak yang sekolah di Jubilee adalah anak-anak yang ekonominya kelas menengah ke atas.

"Kami tetap tegas menjalankan aturan yang ada, dan memberikan pengarahan kepada orangtua murid yang kadang ada yang belum mengerti," tegas penghobi baca dan senam ini. □

## SECURITY WANITA, Kenapa Tidak?

Elisa resmi menjadi anggota SPD sejak April 2004. Ia di tempatkan di lembaga pendidikan bergengsi Jubilee International School di wilayah Sunter Jakarta Utara. Awalnya merasa canggung, namun seiring waktu pekerjaan ini bisa ia jalani.

Di Jubilee, ia bertugas mengamankan lingkungan di sekitar ruangan anak-anak belajar. Karena yang dihadapi adalah anak-anak dan orangtua murid, maka pendekatan yang ia lakukan adalah pendekatan persuasif. Sebab jika frontal, maka bisa berakibat fatal. "Harus bisa mengendalikan diri," ujar wanita yang punya tinggi badan 158 cm ini.

Elisa mengaku, kendala saat



**Kimli Elisa Nainggolan**



# TINDAK PELAKU MIRAS



Tanggal 26 Mei 2008, tim security SPD di proyek Casablanka berhasil menangkap pelaku minuman keras (Miras) di area barak proyek. Tak banyak basa-basi, mereka pun ditangkap dan diintrograsi oleh tim security.

Dengan sigap, tim security SPD mengintrograsi dan memberikan pengarah kepada 7 orang pelaku Miras. Status ketujuh tersangka saat itu sebagai pekerja bangunan, dan berasal dari satu daerah tertentu.

Menurut Koordinator security SPD, Agung Tri Nugroho yang bertugas di proyek Casablanka, jika kebiasaan Miras dilakukan

dalam proyek akan sangat berbahaya bagi dirinya sendiri dan orang lain, karena pekerjaan yang dijalani setiap hari cukup berat dan beresiko tinggi serta membutuhkan tenaga ekstra.

Kondisi seseorang saat Miras menjadi tidak stabil alias loyo, kondisi ini akan berakibat fatal terhadap keselamatannya. Jika terjadi kecelakaan, maka yang akan bertanggung jawab adalah perusahaan, dan ini akan sangat merugikan. "Kami tegas dalam masalah Miras ini agar tidak merebak ke pekerja lainnya," paparnya. []

Setelah hampir satu tahun proyek Hollywood Residence berhenti karena sebab teknis, kini proyek yang berada di jalan Gatot Subroto ini dilanjutkan kembali.

Berlaku sejak Mei 2008, PT Security Phisik Dinamika (SPD) kembali mendapatkan kepercayaan dari proyek Hollywood Residence ini, sebelumnya tahun 2006, SPD pernah mengamankan proyek apartemen ini selaman 4 bulan. Namun karena kegiatan proyek *mandeg*, kegiatan pengaman pun juga ikut berhenti.

Kini setelah proyek dibuka kembali, SPD mendapatkan kepercayaan kembali dari pemegang proyek. Rencana awal sebanyak 21 personil yang mengamankan lokasi proyek, namun kini masih berjumlah 6 orang.



## PROYEK HOLLYWOOD RESIDENCE

Waktu pengamanan dibagi menjadi dua gelombang, yaitu siang dan malam. Karena tempatnya tidak terlalu luas maka pengamanan cukup simpel. Pengamanan selain difokuskan pada keluar masuknya proyek, juga difokuskan pada upaya antisipasi terjadinya kemacetan jalan sekitar proyek, karenanya, tim SPD harus sigap dan tanggap. □



## Menjaga Panti Asuhan

Darul Aitam, yayasan panti asuhan yatim piatu yang berpusat di Tanah Abang, Jakarta Pusat ini memiliki banyak cabang, salah satunya Darul Aitam yang bertempat di Jl Moh Kahfi I no 52, Jagakarsa, Jakarta Selatan.

Dalam rangka memberikan kenyamanan dan keamanan di sekitar panti asuhan, Darul Aitam memercayakan keamanannya kepada PT Security Phisik Dinamika (SPD). Tepatnya sejak 10 Juli 2008 lalu.

Panti asuhan seluas 7500 m2 ini dijaga oleh satuan pengamanan dari SPD. Pasalnya, di lokasi ini banyak tamu keluar masuk gedung, sebagai langkah antisipasi pihak yayasan menjaganya dengan security handal.

Meski tak banyak, hanya 9 personil yang berada di lokasi yayasan, namun peran serta SPD dalam menjaga keamanan cukup membantu pihak yayasan dalam menciptakan iklim pendidikan yang aman dan nyaman.

Tim SPD yang bertugas di yayasan ini dibagi menjadi empat bagian. Pertama, security (6 orang), security wanita (seorang), office boy dan girl (dua orang). Adapun sebagai koordinator securitinya adalah Choirul Anam. □





